

BAB II

GAMBARAN UMUM PORTOBELLO CAFÉ SEMARANG

2.1 Sejarah Berdirinya Portobello Cafe Semarang

Portobello Café Semarang merupakan café yang bergerak di bidang jasa penyediaan kebutuhan pangan, menyediakan dan menawarkan jasa pemenuhan kebutuhan pangan serta pelayanan yang menyertai kepada para konsumen. Portobello sebagai penyedia Strombolli pertama di kota Semarang, yang menawarkan pilihan Pizza dan Strombolli dengan adonan empuk dan Saos yang tidak berlebihan. Strombolli yaitu Berbagai pilihan Topping Pizza diantara adonan pizza yang dipanggang sehingga menghasilkan pinggiran yang crispy dan rasa daging yang sangat berasa.

Portobello Café menyajikan makanan dan minuman yang berkualitas, menyediakan berbagai menu utama pizza dengan berbagai pilihan topping yang lezat, berbagai macam pizza dengan topping daging atau pizza vegetarian tersedia lengkap. Tidak hanya menyediakan menu pizza namun juga menyediakan menu lezat lainnya seperti pasta, soup, salad, sandwich dan burger yang mengenyangkan perut. Portobello Café Semarang ini memiliki konsep di perkotaan dengan memberikan kenyamanan tempat makan, ditambah dengan ruangan indoor ber-AC dan outdoor yang sangat nyaman yang sangat memanjakan pengunjung dalam menyantap semua hidangan.

Portobello Café (Pizza, Foods, and Drinks) didirikan di Semarang tanggal 11 Juni 2013, memiliki tujuan memenuhi kebutuhan pangan konsumen dengan menyajikan beragam menu Pizza, Strombolli, Pasta, Steaks, Rice and Desserts

serta menjadi Restaurant yang menyajikan makanan yang Lezat, Fresh yang dapat merangkul semua golongan. Portobello Cafe ini dirasa tepat untuk dijadikan usaha karena lokasinya mudah dijangkau, dekat dengan kota dan jalan raya yang ramai lalu lalang kendaraan. Tidak hanya menyediakan berbagai menu pizza dengan topping yang lezat, Portobello Cafe ini juga menyediakan berbagai menu lainnya seperti steak, burger, sandwich, pasta, menu nasi, soup dan coffee yang banyak disukai anak – anak muda saat ini. Lokasinya yang sangat dekat dengan kampus Undip Semarang membuat cafe ini selalu ramai terutama pada hari libur.

Portobello Café mempunyai lokasi usaha yang strategis, didekat patung Pangeran Diponegoro Ngesrep. Berlokasi di jalan Setiabudi no. 82 Semarang, tepatnya di samping Toko Cat Utama Putra, dekat dari Universitas Diponegoro dan tidak jauh dari kampus lainnya. Banyak ada transportasi umum yang melewati kafe ini karena berada pada jalan raya utama, sehingga lebih mempermudah konsumen untuk mencapai lokasi ini.

2.2 Visi, Misi dan Logo Perusahaan

Dalam sebuah organisasi, visi dan misi memiliki peranan penting dalam usaha untuk menjalankan seluruh kegiatan perusahaan, yaitu sebagai landasan dasar perusahaan dalam mencapai tujuannya. Visi dan misi merupakan syarat wajib yang harus ditetapkan bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing perusahaan. Biasanya visi dan misi dibuat saat perusahaan sedang akan dibangun, karena visi dan misi perusahaan menjadi landasan dasar

bagi sebuah perusahaan mengenai tujuan apa yang ingin dicapai dan bagaimana arah yang harus ditempuh perusahaan untuk mencapainya.

a. Visi Perusahaan

Visi dapat dikatakan sebagai sesuatu yang sangat penting dalam suatu organisasi, yaitu untuk menjamin kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang dan menumbuhkan standar kerja yang prima, komitmen dan semangat kerja karena karyawan memahami tujuannya bekerja. Visi (Wibisono, 2006 : 43) merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Visi dari Portobello Cafe Semarang adalah “Menjadi Restaurant yang menyajikan makanan yang Lezat, Fresh yang dapat merangkul semua golongan”

b. Misi Perusahaan

Pentinya misi dalam suatu perusahaan yaitu sebagai landasan dasar perencanaan bisnis yang akan dikembangkan dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Misi menurut Wheelen (dalam Wibisono, 2006:46) merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Adapun misi dari Portobello Café Semarang adalah:

- Membangun Organisasi dan sistem manajemen serta sumber daya manusia yang berdedikasi dan profesional
- Membangun usaha dengan lebih mendekatkan diri dengan konsumen
- Memberikan kepuasan terhadap pelanggan, pemilik, pemegang saham, dan karyawan
- Mengembangkan inovasi demi kelangsungan perusahaan
- Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan para pemasok.

c. Logo Perusahaan

Logo dalam perspektif bisnis memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, yaitu sebagai bagian dari pencitraan serta filosofi sebuah brand agar bisnis dikenali publik dan dapat berjalan dengan baik. Logo juga sebagai identitas perusahaan, membedakan antara satu bisnis dan bisnis yang lainnya. Rustan (2009 : 16) memaparkan bahwa dalam sebuah *corporate identity*, logo diibaratkan sebagai wajah dari seseorang, sedangkan keseluruhan badannya merupakan identitas (termasuk logo). Fungsi dari logo antara lain sebagai identitas diri, tanda kepemilikan, tanda jaminan kualitas, dan mencegah adanya peniruan atau pembajakan, sehingga dengan memiliki logo, perusahaan dapat menempatkan dirinya secara berbeda dengan masyarakat dan konsumen. Berikut ini adalah logo dari Portobello Café Semarang

Gambar 2.1**Logo Portobello Café Semarang**

Setiap logo tentu memiliki makna filosofis. Adapun filosofi dari logo di atas yaitu: Terinspirasi dari sebuah nama jamur yang berbentuk besar dan bulat. Membuat nama café menjadi unik dan membuat penasaran setiap orang yang membaca. Konsumen akan tertarik untuk datang dan merasakan kelezatan makanan yang disajikan. Ruangan yang ditata sederhana dengan dominasi warna merah dan beberapa boneka jamur ikon Portobello dipajang.

2.3 Struktur Organisasi

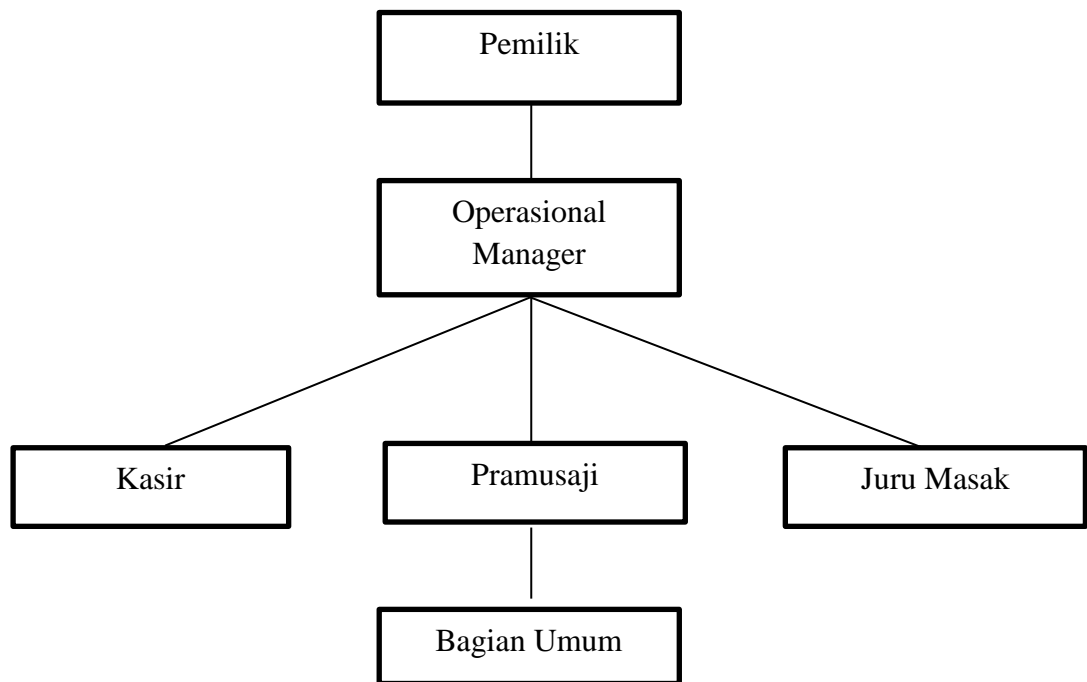
Struktur organisasi merupakan faktor penting dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat di analisa melalui struktur yang tergambar dan akan bisa di analisa melalui strukturnya yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian dan sub bagian, wewenang masing-masingnya, serta hubungan koordinasi antar bagian dan sub bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggungjawab masing-masing dan pembagian tugas berdasarkan spesialisasi yang akhirnya menggambarkan saling ketergantungan antar bagian dan sub bagian dalam suatu organisasi. Apabila tidak ada struktur organisasi pada suatu

perusahaan maka operasional perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, karena struktur organisasi adalah pondasi berdirinya suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang, tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi (Handoko, 1995 : 169). Sistem organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinir secara formal. Semua organisasi betapa kecilnya, mempunyai semacam struktur karena secara umum suatu struktur dirancang dengan cara yang paling baik untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuannya. Secara garis besar terdapat beberapa macam bentuk struktur organisasi, antara lain: bentuk lini, fungsional, lini dan staff, komisaris, dan matriks (Handoko, 2003 : 219).

Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh Portobello Cafe adalah bentuk lini, yaitu bentuk struktur organisasi yang susunan organisasinya masih kecil. Berikut ini adalah struktur organisasi Portobello Café Semarang.

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi Portobello Café Semarang



Sumber : Portobello Café Semarang, 2019

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik perusahaan seseorang yang menanamkan hartanya sebagai modal perusahaan dan memiliki hak atas profit perusahaan. Adapun tugas dari pemilik adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengatur jalannya perusahaan.
- b. Mengatur dan mengendalikan karyawan.

- c. Memegang kendali penuh atas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak luar yang menjalin kerja sama dengan Portobello Cafe.
- d. Melaksanakan keputusan untuk mencapai perencanaan yang sudah ditentukan perusahaan.

2. Manager

Manager perusahaan adalah seseorang yang ditugasi atau diberi kewenangan oleh pemilik perusahaan untuk mengelola proses bisnis di perusahaan. Manager bertugas mengawasi dan membawahi 3 bidang, yaitu administrasi keuangan, pramusaji, dan juru masak. Tugas-tugas dari seorang manager adalah:

- a. Mengawasi jalannya proses operasional Portobello Cafe.
- b. Mengkoordinasi bahan-bahan operasional Portobello Cafe.
- c. Mengkoordinasi staff yang sedang bertugas.
- d. Mengkoordinasi segala kebutuhan Portobello Cafe.
- e. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional Portobello Cafe.
- f. Mempunyai inovasi atau ide unik untuk perkembangan Portobello Cafe.

3. Juru Masak

Juru masak adalah seseorang yang bertugas memasak dan mengolah menu masakan yang dipesan oleh konsumen. Juru masak dipilih yang sudah handal dan berpengalaman dalam jenis makanan yang ada di Portobello Cafe. Tugas lain dari juru masak adalah:

- a. Menerima menu pesanan dari tamu kemudian menyiapkannya.
- b. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional Portobello Cafe.
- c. Membantu pramusaji.
- d. Menjaga kebersihan dapur.

4. Pramusaji

Pramusaji adalah seseorang yang bertugas untuk menyambut kedatangan konsumen dan memberikan menu makanan dan minuman, serta mengantarkan makanan dan minuman yang sudah dipesan konsumen. Pramusaji bertanggung jawab atas semua pelayanan yang diberikan kepada konsumen Portobello Cafe. Tugas-tugas pramusaji yaitu:

- a. Melayani, menerima pesanan, dan memastikan pesanan sudah sesuai dengan membacakan ulang kepada konsumen.
- b. Mengetahui produk yang dijual.
- c. Melaporkan pesanan dengan memberikan menu pesanan kepada Juru Masak.
- d. Memperhatikan kebutuhan konsumen.
- e. Mengantarkan menu pesanan yang sudah dibuat oleh Juru Masak.
- f. Memastikan semua pesanan telah diterima konsumen dan memastikan diantar pada meja yang benar.
- g. Menyerahkan menu pesanan konsumen kepada kasir.
- h. Mengantarkan alat-alat dan sisa makanan yang telah dipakai konsumen ke bagian umum untuk segera dibersihkan

5. Kasir

Kasir adalah seseorang yang bertanggung jawab mengurus segala urusan keluar masuknya uang dan mengatur pembukuan keuangan dan melayani segala pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. Tugas dari kasir adalah:

- a. Menginput dan mengecek ulang pesanan konsumen.
- b. Menerima pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.
- c. Menerima segala bentuk titipan atau pesan yang ditujukan kepada manajer atau pimpinan.
- d. Memberikan laporan pada pemilik.
- e. Mencatat semua pembukuan yang menyangkut pada kegiatan Portobello Café.
- f. Melakukan pembayaran kepada pemasok bahan baku.
- g. Mengelola keuangan Portobello Cafe.
- h. Menyimpan dokumen yang menyangkut keuangan.

6. Bagian Umum

- a. Membersihkan area Portobello Cafe agar selalu tampak bersih dan rapi.
- b. Membersihkan toilet dan tempat cuci tangan, serta membersihkan peralatan makan yang kotor.

2.4 Kegiatan Usaha

1. Jam Operasional

Portobello Cafe beroperasi setiap hari (Senin-Minggu). Portobello Cafe beroperasi mulai jam 10.00 WIB sampai dengan jam 22.00 setiap harinya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan makan siang dan malam konsumen. Hari Sabtu, Minggu atau hari-hari besar juga buka untuk tetap melayani para konsumen yang ingin menikmati jasa di Portobello Cafe.

2. Fasilitas yang di Berikan kepada Konsumen

Agar dapat memberikan kenyamanan, rasa aman, kemudahan serta pelayanan yang optimal kepada konsumen, Portobello Café Semarang menyediakan fasilitas sebagai berikut:

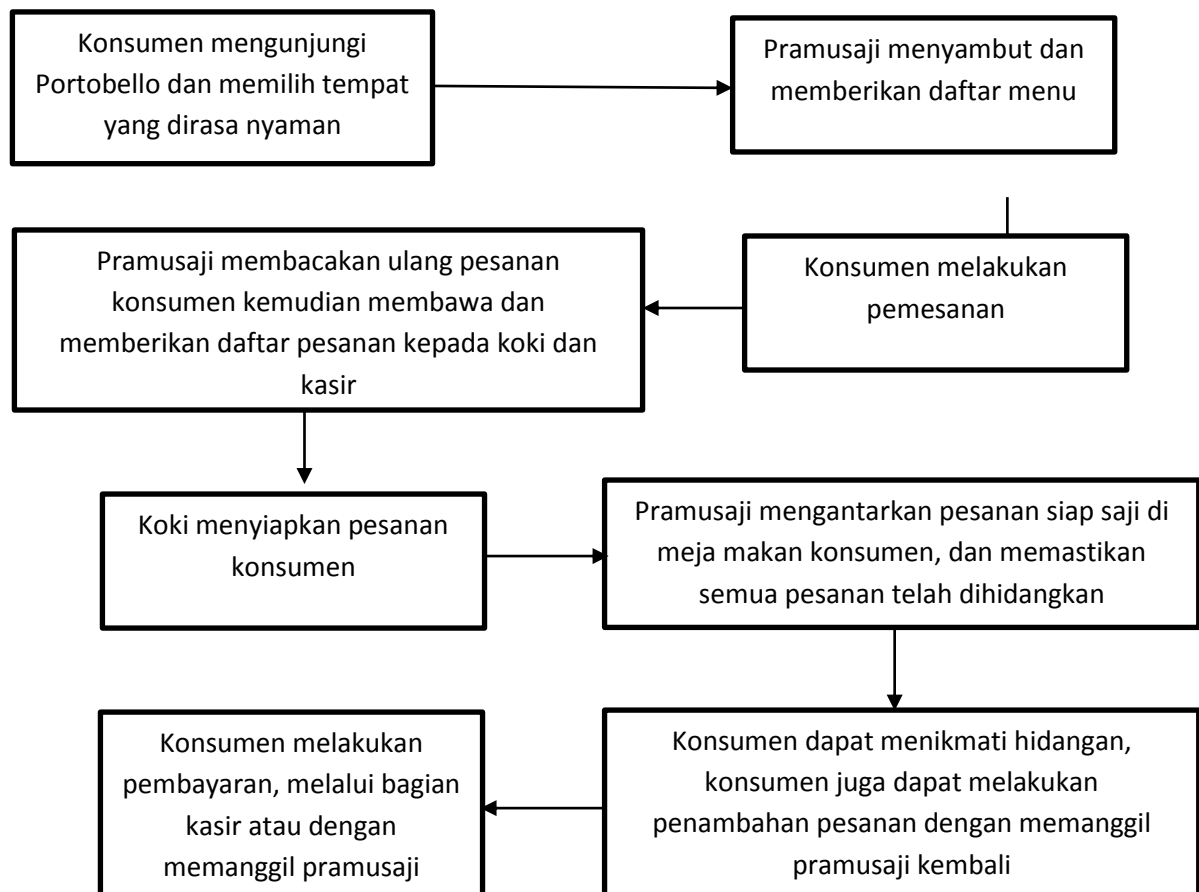
1. Ruang indoor yang ber-AC dan outdoor
2. Beberapa sofa yang nyaman
3. Tempat parkir
4. Toilet dan tempat cuci tangan yang bersih dan nyaman.
5. Wi-fi.

3. Skema Pelayanan dan Pemesanan Menu

Adapun skema pelayanan yang diberikan oleh Portobello Cafe, juga pelayanan dan pemesanan menu hingga transaksi yang dilakukan oleh konsumen adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3

Skema Pelayanan dan Pemesanan Menu



Sumber : Portobello Cafe, 2019

4. Menu Yang Ditawarkan

Portobello Café bergerak dalam bidang jasa, yang terdiri dari berbagai jenis makanan dan minuman. Suatu cafe pasti menawarkan beraneka ragam jenis makanan dan minuman, baik makanan dan minuman lokal maupun yang diadaptasi dari luar Indonesia. Keanekaragaman menu yang ditawarkan Portobello Cafe akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan daya tarik bagi

konsumen. Menu merupakan alat pemasaran yang sangat kuat dalam suatu cafe. Portobello Cafe menyediakan berbagai menu utama pizza dengan berbagai pilihan topping daging atau pizza vegetarian. Serta menu lainnya seperti steak, burger, sandwich, pasta, menu nasi, soup dan coffee.

Portobello Café menawarkan berbagai jenis makanan diantaranya 12 jenis Pizza yang ditawarkan dengan harga mulai dari Rp 38.000,00 sampai dengan Rp 45.000,00. Pizza tersebut juga bisa ditambahkan dengan 10 jenis Extra Topping yang dikenakan tambahan biaya mulai dari Rp 3.000,00 sampai dengan Rp 17.000,00. 4 jenis Stromboli yang ditawarkan dengan harga mulai dari Rp 40.000,00 sampai dengan Rp 48.000,00. Fried Chicken Pizza dengan harga Rp 34.000,00. Fries Pizza dengan harga Rp 28.000,00, Puffy dengan harga mulai dari Rp 25.000,00 sampai Rp 28.000,00.

Selain itu, Portobello Café juga menyediakan Appetizer, Salad & Soup yang ditawarkan dengan harga mulai dari Rp 10.000,00 sampai dengan Rp 25.000,00. Aneka pasta yang ditawarkan mulai dari harga Rp 23.000,00 sampai Rp 34.000,00. Aneka Steak yang ditawarkan dengan harga Rp 26.000,00 sampai dengan Rp 32.000,00 dan Rice, mulai dari harga Rp 22.000,00 sampai dengan Rp 29.000,00. Portobello Café juga menyediakan beberapa dessert mulai dari harga Rp.10.000,00 sampai harga Rp. 43.000,00. Sedangkan daftar menu minuman yang ditawarkan Portobello Café diantaranya, kopi, teh, jus yang ditawarkan mulai harga Rp. 5.000,00 sampai dengan harga Rp.20.000,00. Portobello Café juga menyediakan 3 jenis minuman Pitcher dan beberapa jenis minuman lainnya, mulai dari harga Rp.13.000 sampai dengan harga 40.000,00.

2.5 Identitas Responden

Portobello Café adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyediaan kebutuhan pangan yang diperuntukkan oleh masyarakat umum. Oleh karena itu konsumen memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Identitas responden merupakan penjelasan tentang karakteristik responden, dengan menyajikan deskripsi data primer meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengeluaran pelanggan Portobello Café Semarang.

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Portobello Café Semarang. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden, dari jumlah responden tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda ditinjau dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pengeluaran per bulan. Data diperoleh dengan menggunakan alat (*instrument*) penelitian yaitu berupa kuesioner yang secara langsung diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data ini diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian dan ditujukan untuk mengetahui latar belakang pelanggan menggunakan kembali jasa Portobello Café Semarang.

2.5.1 Umur Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi, maka ciri-ciri yang dimiliki populasi ada kesamaan dengan ciri-ciri respondennya. Umur mempengaruhi kematangan seseorang dalam menanggapi dan meluapkan suatu perasaan, kepuasan akan suatu hal, dan minat untuk membeli suatu produk. Portobello Café Semarang adalah perusahaan jasa yang

didirikan untuk melayani masyarakat umum dari semua kelompok usia. Usia responden disertakan dalam identitas responden pada penelitian ini, karena pengguna jasa tidak hanya dari kelompok usia tertentu saja, tetapi berasal dari semua kelompok usia.

Informasi tentang usia bertujuan untuk mengetahui rata – rata usia responden. Adapun kelompok umur responden yang menggunakan jasa Portobello Café Semarang adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 – 21 tahun	28	28 %
2	22 – 26 tahun	63	63 %
3	27 – 31 tahun	6	6 %
4	32 - 36 tahun	1	1 %
5	≥37 tahun	2	2 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden konsumen Portobello Café Semarang adalah usia 22 – 26 tahun (63%) , sedangkan responden yang paling sedikit ditemukan adalah responden pada kelompok usia 32-36 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna jasa Portobello Café Semarang merupakan masyarakat yang berada di usia 22 – 26 tahun. Dapat disimpulkan bahwa tren Portobello Café berada di kalangan remaja menuju dewasa.

2.5.2 Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan sebagai responden. Data mengenai jenis kelamin responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	39	39 %
2	Perempuan	61	61 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin perempuan lebih besar dari laki-laki, yaitu sebanyak 61% perempuan dibanding laki-laki sebesar 39%. Dapat disimpulkan bahwa tren Portobello Café terjadi pada kalangan yang mayoritas adalah perempuan.

2.5.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden hingga tamat pendidikan. Data mengenai pendidikan terakhir responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 3
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA	54	54 %
2	Diploma	8	8 %
3	Sarjana	38	38%
4	Lainnya	-	-
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari data tabel 2.3 di atas mayoritas responden Portobello Café Semarang merupakan masyarakat yang berpendidikan minimal SMA (54%), tidak terdapat responden yang berpendidikan SD maupun SMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan usia pekerja lulusan SMA dan Sarjana yang sering menggunakan jasa Portobello Café Semarang.

2.5.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan adalah sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia yang menghasilkan suatu imbalan jasa berupa uang ataupun lainnya. Apabila tingkat pendidikan berbeda, maka status pekerjaannya pun berbeda pula. Dengan mengetahui jenis pekerjaan responden akan diperoleh gambaran mengenai status sosial dan kehidupan sosial dari responden. Pekerjaan dapat menjadi acuan tingkat aktivitas yang harus dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut merupakan pekerjaan responden yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 4
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pegawai Swasta	27	27 %
2	Pelajar/Mahasiswa	56	56 %
3	PNS	1	1 %
4	Wirausaha	13	13 %
5	Ibu Rumah Tangga	1	1 %
6	Penyiar Radio	1	1 %
7	Pendeta	1	1 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.4 tersebut di atas tentang jenis pekerjaan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden adalah pelajar/

mahasiswa. Sedangkan responden terendah adalah PNS, Ibu Rumah Tangga, Penyiar Radio dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden Portobello Café Semarang tidak hanya di dominasi oleh kalangan tertentu saja, akan tetapi dari semua jenis pekerjaan. Portobello Café menjadi tren bagi kalangan pelajar/mahasiswa.

2.5.5 Tingkat Penghasilan Responden

Penghasilan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diterima seseorang sebagai timbal balik dari pekerjaan yang mereka lakukan dalam kurun waktu tertentu, termasuk uang saku terutama bagi para mahasiswa yang belum berpenghasilan. Status pekerjaan yang berbeda, akan mengakibatkan tingkat penghasilan yang berbeda pula. Besarnya penghasilan yang diperoleh responden akan berpengaruh pada daya belinya, dan daya beli juga akan mampu mempengaruhi responden untuk menentukan pilihannya dalam melakukan suatu pembelian. Responden memiliki tingkat penghasilan yang berbeda – beda, tabel berikut memaparkan tingkat penghasilan responden:

Tabel 2. 5
Tingkat Penghasilan Responden

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak bersedia menjawab	17	17 %
2	> Rp. 1.000.000 ≤ Rp. 2.000.000	40	40 %
3	> Rp. 2.000.000 ≤ Rp. 3.000.000	11	11 %
4	> Rp. 3.000.000 ≤ Rp. 4.000.000	9	9 %
5	> Rp. 4.000.000 ≤ Rp. 5.000.000	13	13 %
6	> Rp. 5.000.000 ≤ Rp. 6.000.000	3	3 %
7	> Rp. 6.000.000	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 2.5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden Portobello Cafe berpenghasilan antara Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 per bulan. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki penghasilan Rp.5.000.000 – Rp.6.000.000. Menurut data di atas, dapat disimpulkan bahwa harga yang ditawarkan oleh Portobello Café Semarang bisa menjangkau dari semua kalangan.

2.5.6 Frekuensi Pembelian Responden Sejak Portobello Café Didirikan

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi pembelian konsumen Portobello Café Semarang sejak didirikan. Berikut tabel yang memaparkan hasil frekuensi pembelian konsumen Portobello Café Semarang :

Tabel 2.6
Frekuensi Pembelian Responden

No	Frekuensi Pembelian	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 kali	39	39%
2	2-3 kali	47	47%
3	> 3 kali	14	14%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, diketahui bahwa mayoritas frekuensi pembelian yang dilakukan responden berada pada *range* 2-3 kali dengan presentase sebesar 47%. Responden dengan frekuensi >3 kali adalah responden yang sudah merasa sesuai dan nyaman ketika makan di Portobello Café Semarang.